

Inspirasi Craft untuk Pemula

Komunitas BENIK

Penyunting:

Astharianty

Fanny Lesmana

Daftar Isi

Dari Penyunting

Kata Pengantar (Kaprod DKV)

Daftar Isi

1. Pouch (Utari Prasetyaningtyas)
2. Dompot (Melani Kaloka)
3. Jilbab (Nita)
4. Circle Tyarn Bag (Rischa)
5. Bros (Saviera)
6. Tas Botol (Dhanny)
7. Dompot Multifungsi (Nurin)
8. Gantungan Kunci (Danik Aprilina)
9. Kantong Serut (Fitria Rahma)
10. Sepatu Bayi (Nikma)
11. Neck Warmer (Ririe Rengganis)

Tentang Benik

Tentang Penyunting

Dari Penyunting

Kami berdua adalah tenaga pengajar di Universitas Kristen Petra. Fanny mengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi program *Broadcast and Journalism*, sedangkan Asthararianty mengajar di Fakultas Seni dan Desain program studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Fashion dan Textile. Karenanya, salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang perlu kami lakukan adalah melakukan pengabdian pada masyarakat (PPM).

Kami berdua adalah pecinta buku.

Karenanya, kami menghadirkan situs jaringan bantaldanbuku dot com, untuk memasyarakatkan kesukaan serta membiasakan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menganalisis buku. Dalam situs jaringan tersebut, kami memberikan informasi terkait dengan penulisan buku maupun pembuatan desain buku, juga informasi lain terkait dengan biografi para penulis, desainer buku dan sebagainya.

Kami berdua jumpa dengan Mbak Tyas, *founder* Komunitas BENIK (Benang dan Kain Klub), dalam sebuah acara. Utari Prasetyaningtyas - nama lengkapnya - bercakap ringan dengan kami dan muncullah ide untuk membagikan langkah-langkah karya BENIK dalam wujud buku. Salah satu alasannya adalah berbagi kesenangan dan keterampilan bagi banyak orang. Apa yang mereka kerjakan di dalam komunitas seharusnya bisa dikerjakan untuk kehidupan sehari-hari oleh semua orang.

Aha!!!!

Maka, kami pun semakin intens membicarakan hal tersebut. Sebagai dosen, kami memiliki tanggung jawab untuk melakukan PPM. Mbak Tyas mengumpulkan anggota komunitasnya untuk mulai mempersiapkan siapa saja yang terlibat dan benda-benda apa yang dapat dengan mudah dibagikan pada pembaca..

Langkah selanjutnya adalah kami memberikan pendampingan pada komunitas BENIK. Kami membicarakan perihal penulisan naskah dan konsep pembuatan sampul buku. Beberapa kali kami mengadakan pertemuan, mulai dari persiapan naskah, pembuatan sampul buku hingga pengambilan foto untuk gambar-gambar yang ada pada buku ini.

Pertemuan terhenti karena pandemi Covid-19.

Tapi itu tidak menyurutkan langkah untuk menyelesaikan buku ini karena semua konsep telah usai dibicarakan dan naskah telah selesai dikirimkan melalui surat elektronik. Hal-hal lain yang dilakukan dalam proses penyuntingan maupun dalam penyelesaian desain untuk tata letak maupun sampul buku dapat diselesaikan melalui jaringan media sosial maupun surat elektronik.

Terima kasih atas kepercayaan Komunitas BENIK. Semoga buku ini menolong banyak orang untuk mengenali kapasitas diri dan mengisi hari-hari dengan lebih positif.

Terima kasih Universitas Kristen Petra Surabaya yang selalu memberi kesempatan pada para tenaga pengajar untuk terus mengembangkan diri dengan optimal.

Terima kasih para pimpinan kami, baik di tingkat fakultas maupun program studi.

Terima kasih para kolega di LPPM Universitas Kristen Petra Surabaya yang telah membantu kami dalam setiap proses yang diperlukan.

Terima kasih para mahasiswa kami, yang mengajar kami dengan cara yang tak pernah sama, agar kami menjadi pendidik yang semakin militan dan berdedikasi.

Terima kasih Tuhan yang telah menyertai sejak awal pertemuan hingga terselesaikannya buku ini.

Kesempurnaan jelas tidak serta merta ada dalam setiap karya. Karena, kami bersedia menerima masukan maupun kritik melalui surat elektronik flesmana@petra.ac.id atau astha@petra.ac.id.

Tuhan menyertai kita semua.

Surabaya, September 2020

Penyunting

Kata Pengantar

Buku inspirasi craft untuk pemula yang hadir di era yang serba digital ini, seolah mengingatkan kita akan pentingnya rasa yang dituangkan dalam sebuah ketrampilan tangan. Syukur pada Tuhan akan hadirnya buku ini. Kerajinan yang dikerjakan dengan ketelitian dan ketelatenan tidak bias menggantikan produksi yang serba cepat dan massal. Salut untuk para Ibu yang terlibat dalam komunitas BENIK dan juga penyunting yang tidak hanya mendampingi dalam sebuah kegiatan pengabdian pada masyarakat tetapi juga berinisiatif untuk menuangkan karya mereka dalam sebuah buku.

Buku yang mudah dipahami ini berangkat dari hal-hal yang terlihat sepele yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Menjahit dan merajut ternyata dapat menjadi jawaban dari masalah yang dihadapi diri sendiri, teman kerja, maupun keluarga khususnya buah hati tercinta. Dari pendampingan tersebut, banyak bermunculan ide-ide kreatif dan inovatif yang tidak hanya solutif tetapi juga dapat membantu perekonomian keluarga.

Dipandu dengan tahap-tahap yang detail, saya meyakini bahwa pendamping sekaligus penyunting buku ini sungguh mempunyai kepedulian agar pembacanya tidak hanya mengerti tetapi dapat mempraktekkan dan menghasilkan suatu karya yang bias dibanggakan dan berkelanjutan. Melalui karya para Ibu yang kreatif inilah, nantinya diharapkan dapat menumbuhkan ekonomi kreatif bangsa kita.

Buku dapat menjadi sarana dokumentasi, buku ini juga melahirkan inspirasi bagi siapa saja yang ingin berkreasi, dan lebih dari itu buku dapat menjadi solusi bagi problem yang dihadapi. Terimakasih untuk kerja keras semua yang terlibat, dan sukses bagi buku ini untuk bias menginspirasi pembacanya.

Surabaya, 22 Mei 2020

Listia Natadjaja
Ketua Program Studi DKV
UK. Petra, Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena buku ini telah selesai disusun.

Buku ini disusun agar dapat membantu para pemula dalam bidang kerajinan tangan, khususnya menjahit dan merajut. Buku ini diharapkan dapat membantu para pemula memulai sebuah proyek yang mudah dan sederhana untuk dikerjakan.

Kami sampaikan terima kasih pada mbak Fanny Lesmana dan mbak Asthararianty atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan, sehingga buku ini dapat terwujud.

Semoga Buku Inspirasi Craft untuk Pemula ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penyuka kerajinan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 27 Mei 2020

Utari Prasetyaningtyas

Ketua Benik

#BenikBikinBuku

#dirumahaja

#berkaryadirumah

#belajadirumah

Pouch Serba Guna Tyas

Sebagian orang suka membawa banyak barang di dalam tasnya. Mulai dari barang yang mudah dilihat dan disentuh, hingga barang kecil yang asal taruh saja di dalam tas. Tak heran jika hendak mencari benda kecil, seseorang tampak mengaduk-aduk isi tas itu dan seolah ingin menumpahkannya seluruh isi tas agar lebih mudah mendapatkan benda yang dicari.

Tyas - pekerja kerajinan tangan jahit menjahit - ingin berbagi cara membuat *pouch* yang sederhana dan bisa digunakan oleh semua kalangan. Dengan demikian, benda-benda kecil yang biasanya berserakan di dalam tas dapat lebih mudah ditemukan saat dicari dan dibutuhkan.

Tentu saja yang lebih menyenangkan, *pouch* ini juga bisa dibuat oleh semua orang. Proses pengerjaannya terbilang sederhana dan mudah dilakukan oleh para pemula. *Pouch* ini bisa dipakai sendiri, bisa juga dijual untuk menambah uang saku. Dalam waktu proses pengerjaan sekitar 90 menit, kita akan memperoleh barang yang fungsional.

Bahan-bahan yang diperlukan:

- Kain *outer* ukuran 18 X 37 cm
- Kain *inner* ukuran 18 X 37 cm
- Kain untuk pegangan ukuran 7 X 25 cm
- Ritsleting ukuran 15 cm

Langkah Pembuatan:

1. Kain untuk pegangan dilipat memanjang, menjadi dua memanjang. Sisi yang bagus dibuat berhadapan. Jahit sepanjang kain. Balik hasil jahitan, lalu jahit tandas memanjang pada sisi kiri dan kanan.
2. Posisikan ritsleting pada salah satu sisi lebar kain *outer*. Bagian atas ritsleting menghadap sisi bagus kain. Tumpukkan kain *inner* di atas ritsleting, sisi bagusnya menghadap kain *outer*. Jahit ketiganya menjadi satu.

3. Lakukan pada sisi satunya.
4. Balik hasil jahitan, lalu jahit tindas sepanjang ritsleting (2 sisi).
5. Hasil jahitan setelah ritsleting terpasang.
6. Jahit gantungan pada kain *outer* dengan jarak 1,5 cm di bawah ritsleting, supaya posisi tidak bergeser saat badan kantong dijahit. Pastikan kain *inner* tidak ikut terjahit.
7. Balik hasil jahitan, pisahkan kain *outer* dan kain *inner*. Pada bagian *outer* yang tidak terpasang gantungan, tarik jarak 2 cm dari ritsleting, tandai sisi kanan dan kiri. Lipat kain *outer* pada jarak yang telah ditandai.
8. Lipat kain *inner* sejajar dengan *outer*, tahan dengan jarum pentul.
9. Jahit terlebih dahulu sisi yang terpasang gantungan.
10. Jahit sisi satunya. Berhentilah pada jarak kurang lebih 7 cm dari bawah. Lanjutkan menjahit hanya pada bagian *outer* saja.
11. *Inner* yang masih terbuka untuk membalik jahitan. Balik hasil jahitan melalui lubang pada *inner* melewati ritsleting, sampai kain *outer* berada di luar.
12. Tutup lubang pembalik dengan jahit tindas.

Selesai!!!!

Kita sudah memiliki satu *pouch* yang akan menghindarkan kita dari kepanikan saat mencari benda-benda kecil yang berserakan di dalam tas.

Jika kita sudah punya satu, apakah kita tak ingin membuatnya untuk orang tersayang???

Membuat Dompot

Melani Kaloka

Dompot?

Hampir semua orang membutuhkan dompet dalam menjalani kesehariannya.

Dalam buku ini, Melani berbagi kiat untuk membuat dompet sendiri.

“Mudah, kok. Pemula juga bisa karena langkah pembuatannya mudah,” tutur Melani. Imbuhnya lagi, “Waktu mengerjakan maksimal 30 menit. Kita sudah dapat dompet yang bisa dipakai untuk menyimpan uang dan barang-barang kecil lainnya.”

Mantan guru PAUD ini mengaku lebih senang menyulam daripada menjahit. Namun, setelah ia mengundurkan diri menjadi guru, ia mulai menekuni dunia jahit menjahit. Saat ini, Melani yang merupakan ibu rumah tangga, telah menekuni bisnis rumahan yang memproduksi beragam jenis tas.

Bahan-bahan yang diperlukan:

- Kain kanvas/ boleh pilih kain yang lain untuk *outer* (bagian luar) seukuran 23 X 41 cm
- Kain katun/ boleh pilih kain yang lain untuk *inner* (bagian dalam) ukuran 23 X 41 cm
- Bias /bisban ukuran panjang 22 cm
- Lapisan (jika diperlukan) ukuran 23x41 cm
- Velcro /perekat ukuran 4 cm
- Ritsleting uk 23 cm
- Kain kanvas untuk tali 5x18 cm
- Kepala Ritsleting

Langkah Pembuatan

1. Rekatkan kain *outer* dan lapisan lalu jahit di sekelilingnya.

2. Posisikan kain untuk tali dompet, lalu jahit.
3. Lipat kain *outer* dan inner cekris sisi tengah pada masing-masing sisi untuk mempermudah menjahit.
4. Lipat kain *outer* seperti pada gambar. Dibalik. Lalu posisikan velcro dengan ukuran seperti pada gambar. Lakukan pada dua sisinya, lalu jahit.
5. Posisikan *sandwich* saat menjahit. Kain bagus menghadap rel Ritsleting, lalu kain bagus *inner*. Jahit. Lakukan juga untuk sisi sebelahnya.
6. Setelah dijahit akan tampak seperti pada gambar
7. Pasang tali dompet seperti pada gambar lalu jahit. Lakukan juga untuk sisi sebelahnya. Setelah itu, saatnya memasang kepala Ritsleting.
8. Balik dompet
9. Jahit pada kedua sisi yang terbuka, kemudian jahit bisban
10. Hasil setelah dijahit
11. Balik kembali dompet seperti pada gambar
12. Rekatkan velcro untuk melipat dompet

Tadaaa.....

Dompet dua ruang siap digunakan.

Selamat mencoba. Semoga bermanfaat. ***

Membuat Jilbab

Nita Lestari

Sehari-hari profesinya adalah *freelance programmer*. Namun, kerajinan tangan seolah tak lepas pula dari keseharian Nita. Sejak kecil, sang ibu telah mengajarkan keterampilan menjahit, *crochet* dan *knitting*.

Setelah memasuki dunia kerja, Nita merasakan adanya kebutuhan untuk melepas kejenuhan. Keterampilan yang telah dipelajari sejak belia menjadi pilihannya. Kali ini, Nita akan berbagi proses pembuatan jilbab sederhana.

Dikarenakan pola yang dibuat menghasilkan ukuran besar maka untuk pembuatan pola kita menggunakan skala lebih kecil. Skala yang dipergunakan pada pola gambar adalah 1:5 dibandingkan dengan pola aslinya.

Ukuran pola asli adalah 75x 100 cm. Sebenarnya ukuran pola asli bisa diubah apabila dirasa jilbab kurang panjang.

Bahan-bahan yang diperlukan adalah:

- a. Kain ukuran 100x150cm
- b. Renda rajut ukuran 2,5m
- c. Gunting
- d. Meteran
- e. Jarum pentul
- f. Benang jahit
- g. Mesin jahit
- h. Kertas untuk pola
- i. Pita rajut untuk aksesori

Langkah-langkah pembuatan:

1. Dari pola gambar ambil ukuran untuk masuknya kepala sebesar 25,5 cm. Apabila ukuran lingkaran kepala kurang besar, bisa ditambahkan 1 – 2 cm saja.

2. Untuk bagian lubang lengan dari bagian dada diukur 25 – 30 cm kemudian tarik garis L (tegak lurus) ke atas sebanyak 30 – 35cm. Dari titik tersebut turun dengan 30 – 35cm dengan posisi serong sebesar 10 – 15cm
3. Gunting melengkung ke bagian belakang seperti gambar
4. Dari kain yang panjangnya 150 cm dilipat jadi dua, sehingga ukuran yang didapat adalah 75 x 100 cm
5. Tempelkan pola yang dibuat di atas kain, sematkan jarum pentul agar posisi kain tidak berubah. Gunting dengan ditambahkan kampuh sebesar 1cm untuk dijahit sebagai pinggiran
6. Penampakan kain setelah dipotong sesuai pola (tadinya nomor 9)
7. Untuk langkah pertama jahit bagian pinggiran jilbab dengan melipat 2x bagian tersebut sehingga didapat seperti di gambar. Dan tinas dengan mesin jahit (tadi nomor 10)
8. Penampakan pinggiran jilbab setelah dijahit (tadi nomor 11)
9. Lakukan terhadap sisa pinggiran jilbab yang belum dijahit
10. Jilbab kita lipat dua dan ukur dari atas kepala ke bawah sesuai ukuran lingkaran kepala. Yang didapat di awal tadi 25,5cm maka seperti gambar diberi tanda pada kain (tadi nomor 13)
11. Dari tanda tersebut dijahit lurus hingga ke bawah
12. Setelah dijahit lurus, buka posisi kain seperti gambar dan tinas bagian bawah dengan dijahit lurus bagian dalam. Dengan demikian, jahitannya lebih kuat dan tidak mudah robek (tadi nomor 15)
13. Untuk bagian kepala, ikuti lipatan dari jahitan bagian bawah dan tinas dengan dijahit agar didapat posisi kepala yang tegak saat jilbab digunakan
14. Setelah selesai semua, kita bisa memasang renda di sekeliling pinggiran jilbab dan bagian depan yang terpotong oleh lengan. Sedangkan pita rajut dipasang pada batas potongan lengan.

Dan.... Jilbab siap dipergunakan. ***

CIRCLE TYARN BAG

Rischa

Tahun 2015.

Seorang teman kerja memperkenalkan Rischa pada dunia merajut. Iseng-iseng, ia belajar cara merajut.

Proyek pertama yang dikerjakan adalah bros rajut. Selanjutnya, ia memberanikan diri untuk membuat tas.

Iseng-iseng pula ia mengunggah karyanya di media sosial. Berlanjut dengan menerima order tas rajut dari seorang kawan. Rasa percaya dirinya tumbuh hingga ia mulai memberanikan diri menerima order berikutnya, dan berikutnya.

Tidak ingin hasil karya rajutan tanpa label, Rischa meminta saran dan masukan ke beberapa teman. Maka, merk 'Rieez' disematkan pada karya-karyanya.

Istilah

SC = Single Crochet	Hdc = Half Double Crochet	P = Putaran
Inc = 2SC didalam 1SC (Increase)	Blo = Back Loop Only	MR = Magic Ring

Material :

1. Benang Kaos / Tshirt Yarn ± 70-80 cm
2. Hakpen ukuran 10 mm – 12 mm
3. Gunting
4. Meteran
5. Kain Furing
6. Handle rantai ± 115-120 Cm (Menyesuaikan)
7. Ring D 2 Pcs
8. Ring pengait lepas 2 Pcs
9. Retsleting dan Kepala Retsleting
10. Ring untuk tassel (menyesuaikan)

Langkah – Langkah

1. **Buat Lingkaran (Diameter ±20-21Cm)**

P1= Awali dengan membuat Magic Ring (6SC in MR) [6SC]

P2= Increase setiap SC sampai satu putaran (Inc) [12SC]

P3= Lanjutkan ke lubang berikutnya (1SC, Inc)*.

Pada masing-masing lubang, ulangi * sebanyak 6X [18SC]

P4= Lanjutkan ke lubang berikutnya (1SC, 1SC, Inc)*.

Pada masing-masing lubang, ulangi* sebanyak 6X [24SC]

P5= Lanjutkan ke lubang berikutnya (1SC, 1SC, 1SC, Inc)*.

Pada masing-masing lubang, ulangi* sebanyak 6X [30SC]

P6= Lanjutkan ke lubang berikutnya (1SC, 1SC, 1SC, 1SC, Inc)*.

Pada masing-masing lubang, ulangi* sebanyak 6X [36SC]

P7= Buat 1SC pada setiap lubang (SC Keliling) [36SC]

Lalu ukur lingkaran dengan diameter ± **20-21Cm**

(Buat satu lingkaran lagi dengan langkah yang sama dengan langkah P1-P7)

2. Menyatukan body tas

Gabungkan masing-masing lingkaran dan pasang Ring D di kanan dan kiri

a. Jumlah akhir (P7) 36SC

Rumus hitung untuk menggabungkan body tas $36 : 2 = 18 + 2 = 20$

b. Hitung 20 Stitch masing-masing lingkaran, Kemudian gabungkan dengan cara SC sekaligus pasang Ring D

3. Jahit Furing dan Ritsleting

a. Potong furing bentuk lingkaran ± 22-23 Cm sebanyak 2 Furing

b. Jahit furing setengah lingkaran

c. Pasangkan Ritsleting di sisi lingkaran yang belum dijahit

d. Masukkan dan pasang furing pada body tas

4. Pasang handle rantai dan buat tassel

Selamat

berkarya

Bros Kreasi Sendiri

Saviera

Anggota termuda dalam Komunitas BENIK ini menawarkan kreasi yang dapat dikerjakan sendiri selama 90 menit. Harapannya, bros kreasi sendiri ini bisa dipergunakan sebagai materi yang dapat mempercantik pakaian maupun hijab yang polos, sehingga berkesan lebih elegan.

Para pemula dalam bidang kerajinan tangan dapat mempraktikkan hal ini. Selain karena langkah-langkahnya mudah diikuti, bros ini juga menggunakan teknik dasar.

Berikut adalah hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan bros kreasi sendiri.

Bahan-bahan yang dipersiapkan:

- Benang rajut dengan warna bebas
- Lem tembak beserta isinya.
- Peniti untuk pin.
- Gunting.
- Jarum rajut (Needle).

Langkah-langkah yang dikerjakan:

1. Bentuk benang dengan *needle* seperti huruf “V”. Selipkan benang ke bawah benang di ibu jari lalu selipkan benang ke benang atas yang terletak di telunjuk dan akan terlihat seperti gambar yang ada di gambar selanjutnya.
2. Ulangi sampai 10 kali
3. Lakukan *knit* dengan cara memasukkan *needle* dari depan ke belakang seperti gambar. Lalu lilitkan benang dari belakang ke depan jarum dan bawa benang keluar lubang. Ulangi sampai seluruh benang pindah ke jarum satunya.
4. Lakukan berulang hingga 4 baris.

5. Lakukan teknik *purl* dengan cara memasukkan needle dari belakang ke depan lalu lilitkan benang dari kanan ke kiri kemudian keluarkan benang melalui lubang ke belakang.
6. Ulangi sampai benang berpindah *needle*.
7. Lakukan teknik *knit* dan *purl* berulang sampai menjadi seperti di gambar (sekitar 15 baris atau sesuai ukuran).
8. Ulangi langkah 3
9. Lakukan *cast off / bind off* dengan cara knit 2 lubang lalu tarik lubang di belakang ke depan hingga keluar *needle*. Lakukan sampai habis. Hasil akan terlihat seperti gambar no.5.
10. Tali dan lilitkan benang hingga membentuk pita.
11. Tempelkan pin pada rajutan yang telah jadi.

Inilah bros hias kreasi sendiri. ***

Tas Botol

Dhanny Yulinar

Sebagai ibu rumah tangga, hampir setiap hari Dhanny harus menyediakan bekal sekolah untuk buah hatinya. Bawa tas, bawa bekal, ditambah bawa botol minum, membuat sang buah hati cukup kewalahan membawanya. Selain itu, dengan adanya gerakan untuk mengurangi sampah plastik, maka membawa botol minum sendiri merupakan salah satu langkah yang diperlukan. Maka, Dhanny terpikir untuk membuat tas botol minum sehingga mudah untuk diselempangkan.

Menurut Dhanny, untuk mengerjakan tas botol ini memakan waktu sekitar 40-60 menit. Bagi mereka yang tidak memiliki mesin jahit, tas botol ini juga dapat dibuat dengan jahit tangan.

Mau mencoba?

Bahan-bahan yang diperlukan:

- Kain *outer* berukuran 30 X 30 cm.

Kain yang dipergunakan adalah kain kanvas, kain linen, atau kain katun.

- Untuk kain lapisan *outer* siapkan juga pelapis M33/M10 dengan ukuran yang sama
- Kain *inner* ukuran 30 × 30 cm
- Tali atau pita dengan lebar 1 cm untuk tali serut sepanjang 40 cm
- Tali kulit sintetis panjang ukuran 1.5 × 110 cm
- Keling/*rivet* ukuran 6 mm
- Alat getok/ *handpress*

Langkah pembuatan:

1. Ambil kain *outer* dan pelapis (M33/M10). Susun dengan posisi bagian dalam kain bertemu dengan bagian pelapis yang ada lemnya. Setelah itu setrika dengan cara ditekan-tekan selama

kurang lebih 5-10 detik secara merata ke seluruh bagian. Pastikan setrika sudah panas tetapi jangan terlalu panas. Hasilnya seperti pada gambar.

2. Perhatikan arah motif kain, untuk menentukan posisi bagian atas dan bawah dari tas yang akan dibuat. Lipat 2 (dua) kain *outer*, sehingga sisi kanan dan kiri bertemu. Ukur 4 cm dari sisi atas, beri tanda, kemudian jahit dari tanda tersebut hingga bagian bawah. Jangan lupa setiap memulai dan mengakhiri proses menjahit selalu lakukan penguncian jahitan dengan cara memajukan dan mundurkan jahitan dengan bantuan tombol *reverse* pada mesin jahit *portable*.
3. Sekarang lihat ke sisi bagian bawah. Berikan tanda pada bagian tengah lipatan yang tidak terjahit. Kemudian pertemukan jahitan sisi tadi dengan tanda yang sudah dibuat sehingga posisi menjadi seperti di foto. Kemudian jahit melintang dari ujung ke ujung.
4. Setelah itu lipat ujung yang sudah dijahit tadi hingga membentuk sudut segitiga kemudian jahit dengan jarak 2.5 cm dari ujung segitiga. Maka, hasil jahitan akan tampak seperti ini.
5. Lakukan langkah yang sama pada kain *inner*.
6. Lakukan pemotongan pada bagian ujung segitiga dengan jarak kurang lebih 1 cm dari jahitan. Kemudian jahit kampuh bagian atas yang belum terjahit ke sisi dalam. Lakukan pada bagian *outer* dan *inner*.
7. Balik kain *outer* sehingga bagian baik berada di luar. Kemudian masukkan *outer* ke *inner*. Maka, bagian bagus saling bertemu.
8. Jahit keliling bagian sisi atas. Kemudian balik kain sehingga bagian bagus kain berada di luar semua baik bagian *inner* maupun *outer*.
9. Jahit tandas keliling bagian atas tas. Kemudian jahit tandas lagi dengan jarak 3 cm dari atas tas. Kita membuat ruang untuk memasukkan tali serut.
10. Masukkan tali serut di lubang dengan bantuan peniti.
11. Tentukan titik lubang pemasangan tali tas. Ukur dari sisi kanan kiri tas, cari titik tengah kain, beri tanda. Ukur kembali di titik tengah tadi 4 cm dan 5.5 cm dari atas tas. Beri tanda. Kemudian lubangi dengan tang pelubang.
12. Pasang tali dengan rivet/keling pada lubang tadi. Pukul dengan alat getok. Kalau tidak ada keling dan alat getoknya bisa dijahit dengan benang nilon agar lebih kuat.

Inilah hasilnya. Tas botol siap diletakkan di pundak.

Terlihat cantik???? ***

Dompot Multifungsi

Nurin Ardiana

Berawal dari sebuah mesin jahit pemberian suami, Nurin mulai belajar menjahit dari media sosial serta berguru pada banyak orang yang telah piawai menjahit. Maka, ia memberanikan diri untuk membuat pouch dan tas tote. Hingga hari ini, beberapa karyanya dapat ditengok di FB Nurin Ardiana dan IG nurinardiana.

Di sela-sela kesibukannya sebagai ibu rumah tangga, perempuan kelahiran 12 Maret 1978 ini mengaku cukup kerepotan membawa barang-barang si kecil, apalagi saat bepergian. Maka, ibu tiga anak ini mengkreasikan dompet multifungsi yang dapat dipergunakan sebagai tempat tisu, popok bayi, maupun pembalut wanita.

Bahan-bahan yang diperlukan:

- Untuk kain *outer* atau *inner* bisa dipergunakan bahan kanvas atau katun.
- Untuk bahan kanvas bisa dilapisi dengan viselin, sedangkan untuk bahan katun bisa diberi pelapis M33
- Kancing plastik

Langkah-langkah Pembuatan

1. Potong kain *outer* dan *inner* dengan ukuran 22 cm x 40 cm. Pada keempat bagian sudutnya dibulatkan seperti pada gambar di atas.
2. Potong kain untuk saku ukuran 22 cm x 25 cm.
3. Untuk saku tisu bagian bawah ukuran 9 cm x 22 cm. Potong kedua ujungnya dengan ukuran 2,5 cm x 2,5 cm seperti pada gambar.
4. Potong kain untuk saku tisu bagian atas ukuran 8 cm x 22 cm.
5. Sambung kain saku tisu atas dan bawah. Temukan bagian sisi yang segaris, bagian *outer* bertemu dengan bagian *outer*. Jahit sisi-sisi tepinya masing-masing 6 cm hingga tersisa lubang di tengah seperti pada gambar di atas. Lakukan pada kain saku atas dan bawah satunya.
6. Gabung kedua pasang kain atas dan bawah saku tisu, satu bagian di atas dan satu bagian di bawah saling menumpang satu sama lain. Bagian *inner* ketemu bagian *inner*. Satukan menggunakan jarum pentul.
7. Kemudian jahit bagian pinggir-pinggirnya. Batas kain yang dijahit dimatikan
8. Jahit keempat potongan kain yang di gunting segi empat 2,5 cm x 2,5 cm dengan mempertemukan sisi-sisinya. Jahit sisi satunya juga.

9. Pasang biastape pada ujung atas saku tisu.
10. Ambil kain berukuran 22 x 25 cm. Lipat ukuran 12 cm dan tersisa 13 cm. Ukuran 13 lipit 1 cm ke dalam, kain ini berfungsi sebagai saku. Pasang saku atas pada kain inner ukuran 22 cm x 40 cm. Diukur dari atas 12 cm. Jahit dari sisi-sisinya membentuk huruf "U".
11. Pasang kain saku tisu pada kain outer ukuran 22 cm x 40 cm. Pasang ujung saku 13 cm diukur dari bawah kain outer. Jahit sisi-sisinya membentuk.
12. Gabung kain *inner* dan *outer*. Pertemukan bagian *outer* dan bagian *inner*, gabung dengan bantuan jarum pentul. Jahit bagian tepinya, sisakan bagian yang tidak dijahit di sisi tepi bawah kain, tepat di saku tisu. Kain *inner* dan kain *outer* yang digabungkan seperti gambar diatas
13. Balik kain yang sudah dijahit dengan sistem jahitan. Untuk saku tisu yang menempel pada kain *outer* bisa dibalik ke arah kain *inner* seperti pada gambar di atas.
14. Pasang kancing di ujung atas dengan jarak atas dan samping 3,5 cm. Untuk kancing kiri dan kanan sama jaraknya. Untuk memasang kancing pasangannya bisa melalui lubang lahiran.
15. Setelah kancing terpasang, jahitlah lubang lahiran.

Dompot siap untuk diisi tisu dan beberapa barang keperluanmu.

Tarraaaa.... beginilah tampilan dompet ketika dilipat.

Dompot siap masuk ke dalam tasmu. ***

Dompot Gantungan Kunci

Danik Aprilina

Sejak menjadi ‘Ojek Mom’ - demikian ia menyebut kegiatannya sehari-hari dengan mengantar jemput anak-anak ke sekolah, kebutuhan akan dompet gantungan kunci sangat besar.

“Jadi, STNK dan SIM bisa nempel langsung dengan kuncinya. Biasanya juga bisa dipakai untuk *nyelipin* uang 10 ribu. Jadi kalau buru-buru tidak membawa tas, dokumen berkendara dan uang sudah siap di dompet gantungan kunci itu,” tutur Danik.

Menurut ibu rumah tangga yang menekuni dunia *craft* sejak 2015 ini, proses menjahit yang dibutuhkan untuk membuat dompet gantungan kunci ini kurang lebih 30 menit.

Karya Danik lainnya sudah diberi merek TUiTUi (yang berasal dari bahasa suku Maori dan berarti jahit) dan TuiBac.

Alat dan Bahan yang dipergunakan:

Alat :

1. MesinJahit
2. Gunting
3. Benang dan Jarum
4. Jarum Pentul

Bahan :

1. Kertas Pola Ukuran 18x
2. Kain luar
3. Kain dalam
4. Daun Ritsleting
5. Kepala Ritsleting
6. Ring Gantungan

7. Tali Bisban lebar 2 cm sepanjang 20 cm

Setelah alat dan bahan telah disiapkan mari memulai dengan proses pembuatan dompetnya.

Potong kain sesuai pola. Letakkan kertas pola di atas kain dan potong sesuai kertas pola masing – masing sebanyak 1 lembar.

Langkah Pembuatan:

1. Ambil daun Ritsleting, potong sepanjang 13 cm
2. Tekuk bagian ujung Ritsleting seperti pada gambar.
3. Selanjutnya letakkan daun Ritsleting dengan bagian rel Ritsleting berhadapan dengan kain luar bagian bagus
4. Bagian belakang daun Ritsleting ditutup dengan kain dalam
5. Beri jarum pentul agar tidak bergerak. Lalu jahit menggunakan mesin jahit.
6. Ulang kembali langkah sebelumnya pada sisi lain kain.
7. Setelah selesai Ritsleting selesai dijahit, lakukan jahit tindas kain seperti pada gambar
8. Setelah jahit tindas, tekuk kain menjadi seperti gambar di atas
9. Kemudian pasang kepala Ritsleting
10. Setelah kepala reseting dipasang, balik kain
11. Bagian dalam berada di luar (lihat gambar)
12. Potong tali bisban sepanjang 9 cm lalu lipat menjadi dua untuk menutup bagian bawah kain
13. Lalu jahit tindas
14. Langkah selanjutnya di masing masing bagian ujung jahit sepanjang 1,5 cm (lihat gambar)
15. Potong tali bisban sepanjang 6 cm dan lipat menjadi 2 (dua).
Lalu masukkan ring gantungan kunci.
16. Pasang pada badan kain sisi luar seperti pada gambar.

17. Tutup Ritsleting balik ke sisi belakang, pertemukan bagian ujung kiri dan kanan ke bagian tengah. Beri jarum pentul supaya tidak lepas, kemudian jahit tindas
18. Potong kembali tali bisban sepanjang 5 cm dan lipat menjadi 2 (dua), lalu jahit tindas
19. Selanjutnya buka Ritsleting. Balik kain.

Dompot gantungan kunst telah siap dipergunakan :):):)

KANTONG SERUT

Fitria Rahma

Saat duduk di bangku SMA, Fitria masuk kelas Tata Busana.

Menjelang lulus kuliah, ia mulai tertarik pada aksesoris peniti dan bros yang terbuat dari manik-manik.

Belakangan, Fitria mulai mengerjakan *pouch* dan tas. Hingga kini, hal itu masih ditekuninya. Dia menggunakan *brand* FimA untuk model *pouch* dan tas kreasinya.

Dalam buku ini, Fitria berbagi cara untuk membuat kantong serut.

“Ini mudah untuk pemula,” ujarnya. Waktu yang diperlukan untuk membuat kantong serut ini berkisar dua jam.

Lantas, mengapa tidak kita mulai saja....

A. Persiapkan alat dan bahan

5. Kain katun untuk bagian luar/*outer* dan bagian dalam/*inner*.
6. Kertas manila untuk pola *outer* dan *inner* ukuran 21,5 x 17,5 cm berbentuk seperti huruf “U”, beri lengkungan di setiap sudut bawah (seperti pada gambar) dan ukuran 17,5 x 5 cm berbentuk persegi panjang untuk tempat tali.
7. Tali dari pita dengan lebar 0,5 cm dan panjang 45 cm sebanyak 2 utas.
8. Gunting kain.
9. Peralatan menjahit.

B. Proses pembuatan

1. Potong kain katun untuk *outer* (hijau), *inner* (kuning), dan tempat tali (kuning) masing-masing sebanyak 2 lembar.
2. Membuat tempat tali
 - a. Ambil kain berbentuk persegi panjang ukuran 17,5 x 5 cm. Beri tanda pada sisi panjang, masing-masing berjarak 1 cm.
 - b. Lipat dan sematkan jarum pentul.
 - c. Jahit dengan jarak 1 cm. Begitu pula dengan sisi panjang yang lain.
 - d. Lakukan hal yang sama pada sisi pendek (lebar) sehingga hasilnya tampak seperti pada gambar.

3. Pasang tempat tali pada kedua *outer* dengan jarak 5 cm dari sisi bagian atas. Jahit sisi atas dan bawah tempat tali dengan jarak 0,5 cm.
4. Sambung *outer* dan *inner*. Jahit semua sisi yang membentuk huruf U dengan jarak 1 cm. Pada *inner*, beri jarak 6 cm di tengah sisi bawah untuk lubang pembalik.
5. Gabung *outer* dan *inner*. Jahit keliling pada sisi atasnya.
6. Tarik *outer* melalui lubang pembalik pada *inner* sehingga terlihat seperti pada gambar. Jahit lubang pembalik.
7. Masukkan *outer* ke dalam *inner*. Jahit tindas pada sisi atas *outer* dengan jarak 0,5 cm.
8. Balik *outer* sehingga posisi kembali di luar. Masukkan tali pita dengan bantuan peniti ke dalam tempat tali sampai bertemu dengan ujung tali pita yang lain. Ulangi lagi pada sisi yang lain. Satukan tali pita membentuk sebuah simpul, rapikan ujung pita.

Selesai...

Kantong serut karya kamu bisa dipergunakan dalam kesempatan apa pun.

Keren juga, ya??? ***

SEPATU BAYI

Nikmatus Sholihah

Sepatu bayi adalah sepatu yang diperuntukkan bayi. Ukurannya menyesuaikan panjang kaki bayi. Bahan yang digunakan menyesuaikan dengan kulit bayi yang lembut dan bisa memberi rasa nyaman.

Istilah yang digunakan dalam kegiatan pembuatan sepatu bayi adalah sebagai berikut :

1. Pola

Pola disini digunakan sebagai panduan saat proses pemotongan bahan dan juga proses menjahit

2. *Upper* / badan sepatu

Bagian atas sepatu, seringkali disebut sebagai badan sepatu, bahan utama sepatu. *Upper* ini terdiri dari beberapa bagian diantaranya bahan luar (*outer*), bahan lapisan (*lining*), dan bahan dalam (*inner*)

3. *Insole* / sole sepatu bagian dalam

Bagian pijakan kaki yang berada di dalam sepatu dan bersentuhan dengan kulit telapak kaki, dalam kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) bahan yaitu bahan kain dan bahan lapisan/*lining*

4. *Outsole* / sole sepatu bagian luar

Bagian pijakan kaki yang berada di luar dan tidak bersentuhan dengan kulit telapak kaki karena di tahap akhir akan dilapisi oleh *insole*

5. *Lining* / lapisan

Lapisan yang berada di bawah bahan *upper*, yang memberikan efek bervolume, dan memberi rasa nyaman

6. Bahan *inner* adalah bahan lapisan *upper* yang bersentuhan dengan kulit punggung kaki secara langsung

7. Teknik jahit tikam jejak adalah teknik menjahit yang digunakan untuk membuat tusuk balik pada bagian kain, yaitu dengan membuat tusukan langkah maju sebelum nantinya akan dibuat tusukan mundur dengan jarak yang sama.
8. Teknik jahit jelujur adalah jahitan sementara yang diperlukan untuk memegang bagian-bagian garmen agar tidak bergeser. Teknik jahitannya dengan langkah maju terus.
9. Teknik jahit tusuk feston adalah teknik jahitan dekoratif untuk pinggir kain. Tusukan yang diawali dengan simpul kemudian tusukan vertikal.

Sumber istilah yang dipergunakan: Fitinline

TAHAP PERSIAPAN

A. Persiapan Bahan

9. Menyiapkan bahan *upper*. Bisa menggunakan kain motif yang cantik, lucu atau sesuai selera
10. Menyiapkan bahan *lining*, bisa menggunakan busa angin, kain flanel atau dakron *press*. Dalam kegiatan ini menggunakan kain flanel sebagai *lining*.
11. Menyiapkan bahan *inner*, bisa menggunakan kain katun, satin atau jenis kain yang halus dan nyaman di kulit.
12. Menyiapkan bahan *insole* dengan menggunakan bahan kain yang sama *inner* dan bahan *lining*
13. Menyiapkan bahan kain untuk *outsole*, bisa menggunakan bahan kain yang sama dengan *upper/inner/insole*.
14. Menyiapkan benang jahit yang sesuai dengan warna bahan kain.

B. Persiapan Peralatan dan Perlengkapan

1. Menyiapkan peralatan jahit :
 - Jarum jahit tangan
 - Benang jahit

- Mesin jahit (*optional*)
- Gunting kain
- Gunting kertas
- Gunting benang
- Jarum pentul / penjepit kain
- Bolpoin untuk gambar

2. Mempersiapkan perlengkapan

- Pola sepatu
- Kancing kayu untuk hiasan

Persiapan bahan, alat, peralatan dan perlengkapan bisa dilihat pada gambar 1

TAHAP PROSES

A. Proses gambar dan potong bahan

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Memotong pola sesuai gambar dengan menggunakan gunting kertas

- Pola *upper = lining = inner*
- Pola *insole = pola outsole*

2. Menggambar pola pada bahan kain dengan ketentuan sebagai berikut :

- Gambar pola *upper* yang terdiri dari : pola *lining*/lapisan digambar sesuai pola (tanpa ada kampuh), gambar pola pada bahan *outer*/luar dan *inner*/dalam digambar sesuai pola dan diberikan kampuh 1 cm pada semua sisi.

- Buat masing-masing bagian sebanyak 2 (dua) kali untuk kaki kanan dan kiri (bahan *upper* 2 kali, bahan *lining* 2 kali, bahan *inner* 2 kali)
 - Gambar pola *insole* digambar sesuai dengan pola (tanpa ada kampuh, membuat 2 kali untuk kaki kanan dan kiri.
 - Gambar pola *outsole* = pola *insole* ditambah kampuh 1 cm. Buat 2 (dua) kali untuk kaki kanan dan kiri
3. Menggunting bahan sesuai dengan gambar pola yang telah dibuat menggunakan gunting kain. Kegiatan proses gambar dan potong bahan, dapat dilihat pada gambar 2, 3, 4

B. Proses Menjahit

1. Menjahit *insole* sepatu

Insole sepatu terdiri dari bahan kain dan *lining*. Jadi terdiri dari 2 (dua) bahan yang disatukan dengan menggunakan teknik jahit tusuk feston. Kegiatan ini bisa dilihat dalam gambar 5, gambar 6, gambar 7

2. Menjahit *upper* sepatu

- *Upper* sepatu terdiri bahan *outer*, *lining* dan *inner*
- Menyatukan ketiga bagian menjadi satu dengan urutan dari paling bawah bahan *inner* (sisi baik menghadap atas), bahan *outer* (sisi baik menghadap bawah), bahan *lining*.
- Proses menyatukan bahan dengan menggunakan jarum pentul dan teknik jahit jelujur, agar posisi bahan kain tidak bergeser. Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 8

3. Menjahit bagian punggung

- Setelah melalui proses penyatuan bahan pada tahap sebelumnya
- Menjahit bagian garis lengkung punggung *upper*

- Kegiatan ini dilakukan untuk kedua bagian kaki kiri dan kanan. Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 9

4. Menjahit bagian tumit

- Menjahit bagian tumit *upper* untuk tiap bagian bahan kain *outer* dan bahan kain *inner*.
- Kegiatan ini dilakukan untuk kedua bagian kaki kiri dan kanan. Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 10

5. Membalik *upper* setelah dijahit punggung dan tumit

- Setelah terjahit bagian punggung dan tumit bagian *upper*, maka saatnya membalik bahan *upper* sehingga posisi *lining* berada di bagian tengah bahan kain *outer* dan bahan kain *inner*.
- Menjahit ujung bahan kain *upper* setelah dibalik agar bahan *outer* dan *lining* menyatu, dan juga tidak bergeser
- Kegiatan dilakukan pada kedua bagian bahan sepatu kaki kanan dan kiri. Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 11, gambar 12, gambar 13

6. Menyatukan *upper* dan *outsole* sepatu

- Memberi tanda tengah untuk bahan ujung *upper* dan bahan *insole* ujung *outsole*
- Memberi tusuk bantuan dengan tusuk jelujur saat menyatukan bahan *upper* dengan bahan *outsole*
- Proses jahit dengan menggunakan teknik jahit tikam jejak atau menggunakan mesin jahit
- Selesaikan ujungnya dengan tusuk feston
- Kegiatan ini dilakukan untuk 2 (dua) bagian bahan sepatu pada kaki kanan dan kiri

Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 14, gambar 15, gambar 16

C. Proses Akhir

- Membalik bahan setelah terjahit sempurna
- Memasukkan bagian *insole* yang telah dijahit sebelumnya
- Memasang hiasan kancing kayu
- Kegiatan dilakukan untuk kedua bagian sepatu kanan dan kiri

Kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 17 dan gambar 18

Selamat mencoba.

Happy creative weekend.

Neck Warmer Project

Ririe Rengganis

Leher merupakan salah satu bagian tubuh yang perlu dilindungi, terutama bagi mereka yang menderita alergi dingin. Seperti yang dialami Ririe sejak 2015. Di sela kesibukannya mengajar dan sebagai founder My Sister's Fingers pada 2018, Ririe merancang neck warmer pertamanya yang dapat melindungi lehernya dari paparan angin dan udara dingin. Dalam buku ini, Ririe membagikan cara pembuatan neck warmer yang amat mudah bagi pemula. Bagi pemula yang baru dapat mengoperasikan mesin jahit juga mudah, karena teknik menjahit lurus-lurus saja dan akan selesai dalam 2-3 jam. Bagi pemula yang ingin menjahit dengan tangan dapat menggunakan teknik tusuk tikam jejak dengan waktu yang lebih lama, yaitu 1-2 hari.

Penjelasan terlampir sesuai dengan urutan berikut.

Bahan dan alat:

- c. 8 lembar kain batik Bali (lebar kain yang diperlukan 2.5 inci)
 - d. Dakron lembaran/kain flanel sesuai kebutuhan
 - e. Benang jahit
 - f. *Snap button*/kancing jepret
 - g. Penggaris
 - h. Meteran
 - i. Gunting
 - j. Jarum pentul dan jarum jahit
 - k. Kapur jahit
 - l. Penjepit kain dan *roller* kain
 - m. *Snap plier* (alat pasang kancing) dan *awl* (alat pelubang kain)
1. Ukur panjang kain batik Bali sesuai dengan lingkaran leher yang dikehendaki. Potong sebanyak 8 lembar dengan panjang yang sama.
 10. Jahit 4 lembar kain batik Bali yang sudah dipotong sesuai lingkaran leher pemakai berjajar sehingga menjadi lembar kain yang lebih lebar. Buat dua lembar dari masing-masing 4 lembar kain batik Bali.
 11. Jahit tindas masing-masing kain batik Bali yang sudah dihasilkan dari langkah 2 dan 3.

12. Ratakan jahitan kain dengan menggunakan bantuan *roller* kain agar kain rapi dan rata.
13. Ukur kain di atas dakron lembaran untuk mengukur kebutuhan yang diperlukan. Potong sesuai luas kain.
14. Tumpuk kain, bagian bagus berhadapan dengan bagian bagus kain dan dakron lembaran di bagian paling bawah dari dua kain tersebut.
15. Dengan bantuan jepit kain, jahit tepi keliling kain dengan menyisakan beberapa sentimeter sebagai lubang pembalik.
16. Potong bagian sudut pada empat bagian *project* agar ketika kain dibalik rapi dan rata pada setiap ujungnya.
17. Balik kain, bagian bagus di luar dan dakron lembaran di bagian dalam.
18. Rapikan dakron lembaran yang keluar dari lubang pembalik.
19. Rapikan dan jahit bagian lubang pembalik.
20. Project yang sudah selesai dapat disetrika agar rapi.
21. Ukur *project* pada leher sekali lagi dan tentukan letak lipatan *project*.
22. Pasang kancing jepret (*snap button*) dengan bantuan *awl* untuk melubangi kain dan *snap plier* untuk memasang kancing.
23. Buat bulatan kain untuk membuat yoyo (di sini digunakan tutup galon sebagai pola)
24. Gunting kain bulatan sebanyak keperluan sebagai hiasan project sekaligus berfungsi untuk menutup kancing jepret di bagian luar.
25. Jahit sekeliling bulatan kain dan serut, buat yoyo sebagai hiasan.
26. Pasang yoyo di bagian atas *snap button* dan jahit bagian kelilingnya dengan menggunakan tusuk roll/tusuk sembunyi.
27. Project selesai. Penggunaan detail yoyo dapat dilihat pada *neck warmer* dapat dilihat dari foto *project* (20-1, 20-2, 20-3).

Bila ingin menengok karya-karya lain, sila berkunjung ke akun IG [@my_craft_room](#) atau [@ririerengganis](#).***

Profil Benik

Awal terbentuknya bernama Sepur Gandeng, yang merupakan bagian dari komunitas crafter pembuat tas online di group Facebook. Berkembang dengan semakin banyaknya anggota yang tidak hanya berkarya membuat tas, sekarang Benik menjadi komunitas yang mewadahi berbagai kegiatan ketrampilan, seperti menjahit, merajut, menyulam, decoupage, melukis, sospeso, membuat aksesoris dan perhiasan.

Komunitas ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk belajar dan berbagi ilmu. Para anggotanya saling menginspirasi satu dengan yang lain, mengingat anggota Benik merata dari pemula hingga penghobi kreasi ini sudah menjadi profesi.

Bersama Benik, setiap hari adalah berkreasi dan berkarya. Kegiatan-kegiatan komunitas ini dapat dilihat di IG @beniksurabaya.

Sumber: Glosarium Kriya & Seni Indonesia Vol. 1, 2019

Profil My Sister's Fingers

Sebagai komunitas crafter, My Sister's Fingers (MSF) mulai bergiat di Surabaya mulai Februari 2012 setelah digagas pertama kali oleh Ririe Rengganis (Ririe) dan Rina Puji Rahayu (Rina) sebulan sebelumnya, yaitu pada 12 Januari 2012. Kegiatan pertama MSF sebagai komunitas crafter diisi dengan merajut bros dan membuat gantungan kunci dari flanel di salah satu gazebo yang berlokasi di Taman Flora Ngagel Surabaya. Di usia awal komunitas, MSF menasar ibu-ibu dan remaja putri untuk mengikuti setiap kegiatan workshop yang diselenggarakan pada minggu pertama setiap bulannya. Bukan sekadar menyelenggarakan workshop, MSF juga menyelenggarakan bazaar kreatif setiap Januari sebagai bagian dari sarana edukasi bagi masyarakat Surabaya dan sekitarnya sesuai dengan visi dan misi MSF, yaitu membangun kepedulian dalam mengedukasi masyarakat Surabaya dan sekitarnya khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk lebih mencintai kriya buatan anak negeri.

Pada 2014, Nikma Basyar (Nikma) menjadi bagian dari MSF dan menempati posisi sebagai humas. Bertepatan dengan perluasan sasaran edukasi MSF dengan melibatkan kaum bapak dan remaja pada umumnya guna lebih produktif dalam berkarya guna mendukung dunia kreatif yang lebih luas jangkauannya. Selanjutnya, Saviera Yudha Prayudhana bergabung pada 2019 untuk memperkuat posisi humas media MSF. Segala bentuk kegiatan My Sister's Fingers dipublikasikan di FB Mysister'sfingers Msf, Fanpage FB My Sister's Fingers, twitter @MySistersFinger, Instagram @mysistersfingers_officialnew, dan Youtube Channel Mysistersfingers MSF.

Profil SUBstitute Maker's

SUBstitute Makerspace adalah sebuah ruang karya bersama di Surabaya yang bersifat inklusif. SUBstitute Makerspace menyediakan akses terhadap peralatan yang mendukung kegiatan berkreasi, berproduksi dan berkarya bagi awam, pemula maupun bagi pelaku kreatif yang ingin berkolaborasi dan berbagi.

Dengan menegaskan diri sebagai ruang inklusif, SUBstitute Makerspace mendukung teman disabilitas atau pihak termarginalkan lain untuk turut membangun ekosistem ekonomi kreatif di Surabaya dan sekitarnya.

Profil penyunting

Fanny Lesmana, menyelesaikan pendidikan terakhinya di Program Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga Surabaya. Menjalani kehidupan sebagai jurnalis profesional diawali dari keterlibatan dengan Majalah Rohani Populer BAHANA sejak 1993 saat penulis masih menjadi mahasiswa. Sejak 2002 terlibat sebagai tenaga pengajar tidak tetap di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. Pada 2009, penulis menjadi salah satu tenaga pengajar tetap pada perguruan tinggi yang sama.

Beberapa buku yang pernah ditulis adalah biografi beberapa pendeta, juga sejarah instansi, dan yang terbaru adalah Melayani dan Jadi Teladan (2020). Buku lainnya adalah buku rohani tentang remaja juga buku ajar jurnalistik yaitu Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif (2017).

Asthararianty menyelesaikan studi S1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Kristen Petra Surabaya (2009) dan Studi S2 Desain dan Seni pada Institut Teknologi Bandung (2014).

Suka mendesain buku dan beberapa desain bukunya antara lain adalah From Dirt to Art (2011), Sejarah 50 Tahun UK Petra Surabaya (2012), PAUD di Surabaya (2013), Mangrove (2014), Maha Karya dalam Semusim (2015) serta 25 Tahun COP: Misi yang Tak Putus, Aksi yang Tak Pupus (2016), juga 65 Tahun GBIS Merajut Asa Mengukir Karya (2017). Tugas akhir untuk studinya juga merupakan desain buku, yakni Otobiografi I Made Ada (2009, untuk strata 1) dan Nawa Sanggha: Warna di Langit Bali (2014, untuk strata 2).